

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴

Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berangkat dari suatu teori dari ahli atau bersifat deduktif-induktif. Analisis data dalam penelitian kuantitatif berbentuk statistika atau dalam bentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 7

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 50

Selain pendapat tersebut, emzir menyatakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah penelitian empiris yang sistematis dimana variabel bebas tidak dikendalikan secara langsung karena eksistensi dari variabel telah terjadi”.⁶

Peneliti menggunakan penelitian *ex post facto* karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua yang berupa mengatur waktu belajar, menciptakan suasana yang nyaman dan tenang serta pemenuhan fasilitas terhadap prestasi belajar.

Kelas akan diberi perlakuan untuk mengisi kuesioner atau angket untuk mengetahui seberapa tinggi perhatian orang tua masing-masing peserta didik kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil kuesioner serta membandingkan dengan prestasi belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 119

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah mengatur waktu belajar (X1), menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang (X2), dan pemenuhan fasilitas belajar (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y). prestasi belajar yang dimaksudkan yaitu nilai raport siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁸ *Ibid.*,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 173

dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Jadi, populasi adalah keseluruhan objek atau subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk digeneralisasikan.

Adapun populasi siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar yang berjumlah 161 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan Tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.¹¹

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV dan V MI Darul Hikmah Pikatan Wonoadi Blitar yang berjumlah 52 peserta didik.

Siswa pada kelas ini memiliki intelegensi, bakat, minat, serta tingkat ekonomi yang tidak sama. Individu-individu tersebut memiliki pengalaman, perhatian orang tua dan keadaan lingkungan yang berbeda.

3. Sampling

Pada kegiatan penelitian, penelitian menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk mengikuti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 119

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 250

sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.¹² Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹³

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹⁴

Peneliti mengambil sampel penelitian pada siswa kelas IV dan V karena kelas ini memiliki perhatian orang tua yang lumayan baik dan dianggap mampu mewakili karakteristik populasi siswa MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar.

D. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperjelas ruang lingkup yang diteliti, indikator yang dapat diukur dapat dilihat pada kisi-kisi pada table berikut:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 184

¹³ *Ibid*, hal. 120

¹⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 20

Tabel 3.1**Perhatian Orang Tua**

Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Perhatian orang tua ¹⁵	1. Mengatur waktu belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	2. Menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tentram	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
	3. Pemenuhan fasilitas	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
Total			30

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶ Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.75

¹⁶ *Ibid...*, hal. 203

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.¹⁷ Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.¹⁸

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁹ Skala likert digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa. skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

¹⁷ Fathurrohman, *Belajar dan ...*, hal. 120

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92

¹⁹ *Ibid.*, ...hal. 136

Tabel 3.2
Teknik Penskoran Angket

Respon	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

3. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), yang dimaksud yaitu apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk memngukur apa yang akan diukur.²⁰ suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²¹ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan

²⁰ Arifin, *Penelitian Pendidikan*.....hal. 245

²¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 303

diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.²² Langkah-langkah uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) Simpan data tersebut
- c) Klik analyze → *corrlatee* → *bivariate* Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items
- e) klik OK

4. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test – retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²³ Realiabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas

²² Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 19.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 183

dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :²⁴

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 , berarti kurang reliable
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 , berarti agak reliable
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 , berarti cukup reliable
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 , berarti reliable
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 , berarti sangat reliable

Langkah-langkah uji validitas dengan menggunakan *SPSS*

16.0 for windows:

- 1) Masukkan data ke dalam *SPSS* data editor simpan data tersebut
- 2) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*,
- 3) Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- 4) Blok seluruh *indicator* dan klik tanda panah ke kotak items
- 5) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik OK

F. Data dan Sumber Data

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.²⁵ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pernyataan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu primer dan sekunder.²⁶

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.²⁷ Data yang diperoleh dari wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Adapun

²⁵ Subana, et. All, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.19

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 114

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122

yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket perhatian orang tua.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data sekunder.²⁸ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang siswa, guru, karyawan, sarana, dan prasarana serta nilai prestasi belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkn data.²⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁰ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencacatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai fenomena baik dalam situasi yang

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 114

²⁹ Riduwan, *Dasar-dasar...*, hal. 51

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³¹ Observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.³² Observasi atau pengamatan digunakan penulis secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MI Darul Hikmah Pikatan Wonodadi Blitar. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian angket.

2. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pernyataan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden, pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan

³¹ Riduwan, Belajar Mudah.....hal. 77

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hal. 84

dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, dan nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

H. Analisis Data

Penelitian Kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :³³

a. Checking Data

Tahap ini peneliti mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi sehingga hanya yang relevan yang digunakan dalam

³³ Moh. Kasiram, *Metotologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hlm. 124

analisis. Hasil cecking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tidak dapat dibetulkan.³⁴

b. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu di edit kembali yang di baca sekali lagi dan diperbaiki, bila ada yang kurang jelas atau meragukan.³⁵

c. Coding Data

Coding data adalah merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanulasi sesuai deengan prosedur analisis statistic tertentu. Pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau kode huruf.³⁶

d. Tabulating

Tabulasi adalah menyelesaikan data dalam bentuk table-tabel agar mudah dianalisis data, khususnya analisis statistic dan computer. Analisi data dilakukan setelah data yang diperoleh memlalui sampel melalui instrument yang dipilih dan akan yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua dalam pelaporan penelitian, data yang ddisajikan dalam penelitian

³⁴ *Ibid....*, hal.124

³⁵ *Ibid....*, hal.124

³⁶ *Ibid....*,124

merupakan data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.³⁷

1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode *Kolmogrov-Smirnov*. Jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal.³⁸ Peneliti ini peneliti dalam uji normalitas menggunakan dengan aplikasi *SPSS 16 for windows* sebagai berikut;

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas data menggunakan *SPSS 16.0 for windows*:

- | | |
|-----------|---|
| Langkah 1 | : aktifkan program SPSS |
| Langkah 2 | : buat data variabel view |
| Langkah 3 | : masukkan data pada data view |
| Langkah 4 | : klik <i>Analyze-Non Parametric test-1 Sample K-S</i> . |
| Langkah 5 | : pindahkan nilai (x) dan (y) pada <i>test variable list</i> lalu klik OK |

2. Uji Linieritas

³⁷ Tanszeh, *Penganta Metode.....*, hal. 69

³⁸ Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hal. 8

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian di kategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.³⁹

Penelitian ini penelitian menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam uji linier, dengan Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan SPSS

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view

Langkah 4 : klik *analyze-Comprare Means-Means*, masukkan variabel *dependen* dan variabel *independen* pada kolom factor.

Langkah 5 : klik option-pada *Statistic For First Layer* klik *Test For Linierty*- klik Continue

Langkah 6 : klik OK

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analysis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika

³⁹ *Ibid....*, hal. 100

pengukuran pengaruh ini melibatkan “satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana (*simple linear regression-ed*)”.⁴⁰

Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴¹

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga

X = 0 b = koefisien arah regresi linear

Penelitian ini penelitian menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam uji regresi sederhana, dengan Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

⁴⁰ Sarjono, Haryadi, dan Julianita, Winda, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 91

⁴¹ Sugiyono, *Meodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 262

Langkah 4 : klik Analyze – Regression- Linear, masukkan variabel Y pada kolom dependent ` dan variabel X pada kolom independent.

Langkah 5 : klik OK

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen (korelasi ganda).⁴² Pada penelitian ini menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan skala *likert*. Seperti yang diungkapkan Ronny Kountur bahwa “data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*”.⁴³

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi menggunakan tabel pedoman untuk memberikakan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁴⁴

Tabel 3.3

Pedoman unruk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 182

⁴³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: PPM, 2009), hal. 210

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 184

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sngat Kuat

Penelitian ini penelitian menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dalam uji korelasi.